

PENYULUHAN PERANAN PERBANKAN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA BAGI SISWA SMA NEGERI 3 PRABUMULIH SUMATERA SELATAN

Emma Lilianti¹, Reva Maria Valianti², Juni Darwin³, Hendri Saladin⁴

¹Universitas PGRI Palembang. Email: emmaliliantiok@gmail.com

²Universitas PGRI Palembang. Email: revavaliанти@yahoo.com

³Universitas PGRI Palembang. Email: aalalilatiif17@gmail.com

⁴Universitas PGRI Palembang. Email: saladinhendri@gmail.com

ABSTRACT

Banks are institutions that have an intermediary role or as intermediaries between excess funds (surplus spending units) and those who are underfunded (defending spending units) that indirectly help circulate money in society. In order to remain able to carry out its role, it requires public trust in the performance of the bank. Purposes of Counseling 1) The introduction of early banking among students so that students can help the government increase the level of financial literacy, 2) prevent students from making waste and get caught up in the negative impact of technological developments in the form of online gambling and online games that suck students' time, funds and concentration in learning . 3) To improve students' insight and make a strong and competent person. PKM with counseling methods targeting 50th and 11th grade students of Prabumulih State Senior High School numbered 50 people. Outreach results show that 87% of students understand banking from the questions given at the end of the activity. With the introduction of banking, it was able to change the mindset of the consumptive students to become entrepreneurs who were able to manage money and like business. Another outcome of this counseling is that students finally have a personal account that is accommodated by bank officials who participate in the extension activities. Extension material is summarized and made a module about banking for student and student learning materials.

Keywords: Banking role, Financial institution, Senior high school 3 Prabumulih

ABSTRAK

Bank adalah Lembaga yang memiliki peran intermediasi atau sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana (surplus spending unit) dengan pihak yang kekurangan dana (defisist spendingunit) yang secara tidak langsung membantu perputaran uang dalam masyarakat. Agar tetap mampu menjalankan perannya tersebut dibutuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Tujuan Penyuluhan 1) Pengenalan perbankan sejak dini di kalangan pelajar agar pelajar dapat membantu pemerintah meningkatkan tingkat literasi keuangan, 2) mencegah para pelajar melakukan pemborosan dan terjebak dampak negatif perkembangan teknologi berupa game online dan perjudian online yang menyedot waktu, dana dan konsentrasi siswa dalam belajar. 3) Untuk meningkatkan wawasan siswa dan menjadikan pribadi yang tangguh dan mampu bersaing. PKM dengan metode penyuluhan dengan sasaran siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 3 Prabumulih berjumlah 50 orang. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa 87% siswa paham tentang perbankan dari pertanyaan yang diberikan di sesi akhir kegiatan. Dengan pengenalan perbankan mampu merubah mindset kalangan pelajar konsumtif menjadi entrepreneurship yang mampu mengelola uang dan menyukai bisnis. Luaran lain dari penyuluhan ini siswa akhirnya memiliki rekening pribadi yang diakomodir pembuatan oleh petugas bank yang ikut serta dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Materi penyuluhan dirangkum dan dijadikan modul tentang perbankan untuk materi belajar siswa dan mahasiswa.

Kata kunci: Peranan perbankan, Lembaga keuangan, SMA Negeri 3 Prabumulih

PENDAHULUAN

Penerapan perekonomian terbuka di Indonesia menuntut dunia perbankan untuk mampu bertahan menghadapi persaingan, selain persaingan yang ketat tantangan dunia perbankan semakin sulit dengan diterapkannya Arsitektur Perbankan Indonesia (API). API merupakan kebijakan pemerintah terhadap dunia perbankan di Indonesia yang membahas tentang struktur perbankan yang sehat, pengawasan yang independen, dan perlindungan nasabah. Kebijakan API ini menuntut setiap bank berlomba-lomba dalam menghimpun dana dari masyarakat. Hal ini merupakan suatu langkah yang baik untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dan untuk lebih memperkuat fundamental perbankan nasional dalam jangka panjang.

Bertolak dari keinginan untuk memiliki fundamental perbankan yang lebih kuat dan dengan memperhatikan masukan-masukan *stakeholder* yang diperoleh dalam mengimplementasikan API, maka Bank Indonesia merasa perlu menyempurnakan program-program kegiatan yang tercantum dalam API. Penyempurnaan program-program API tersebut tidak terlepas pula dengan perkembangan-perkembangan yang terjadi pada perekonomian nasional maupun internasional.

Dalam rangka mencapai sistem perbankan yang kuat, sehat serta efisien maka Bank Indonesia melakukan proses konsolidasi terhadap perbankan Indonesia. Proses konsolidasi perbankan tersebut semakin dipercepat oleh Bank Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan dan kesehatan perbankan dalam jangka panjang, menciptakan kestabilan sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan, juga untuk meningkatkan perlindungan terhadap masyarakat mengingat peran bank sebagai salah satu lembaga kepercayaan.

Kesehatan atau kondisi keuangan dan nonkeuangan bank merupakan kepentingan semua pihak *stakeholder*, baik pemilik, pengelola (manajemen), masyarakat pengguna jasa bank (nasabah) serta Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Kondisi bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan risiko yang berlaku dan manajemen risiko. Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam akan meningkatkan eksposur risiko yang dihadapi oleh bank.

Pengertian Bank menurut Undang-undang Perbankan RI No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 2 bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kasmir (2013) bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Menurut Sembiring (2012) bank adalah suatu badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

Perbankan adalah suatu industri yang bergerak di bidang keuangan yang berperan dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Bank adalah Lembaga yang memiliki peran intermediasi atau sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisist spending unit*) yang secara tidak langsung membantu perputaran uang dalam masyarakat. Agar tetap mampu menjalankan perannya tersebut dibutuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.

Kegiatan perbankan mengandung aspek hukum dalam penerapannya, sehingga pengetahuan di bidang hukum mempunyai peranan yang sangat penting dalam setiap kegiatan perbankan. Pengetahuan perbankan tanpa ditunjang dengan pengetahuan di bidang hukum akan membuat pengetahuan tersebut menjadi kurang lengkap atau sempurna dan berkurang artinya. Hay (1984) menyatakan bahwa apabila kita hubungkan pengertian bank menurut hukum, maka terlihat bahwa bank merupakan subjek hukum, sehingga bank dapat membuat perikatan-perikatan atau perjanjian-perjanjian baik dengan bank lain, ataupun perusahaan-perusahaan, maupun dengan individu. Stuart (2008) menjelaskan lebih lanjut bahwa bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral.

Menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 jenis-jenis bank adalah a) bank Sentral, adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di suatu negara. Bertugas untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan, b) bank umum, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, c) bank Pengkreditan Rakyat (BPR), adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Permasalahan yang dialami siswa SMA saat ini adalah gaya hidup yang boros dan cenderung berfoya-foya sehingga membebani orang tua. Tingginya tingkat penggunaan *gadget* membuat siswa nyaris konsumtif boros dan menyebabkan siswa melupakan pentingnya *saving* atau menabung. Siswa tidak terlatih sejak dini untuk menabung. Kebiasaan yang tidak mendidik ini sangat merugikan siswa dan orang tua dalam jangka panjang. Memperkenalkan dunia perbankan dan pentingnya perbankan dalam kehidupan sedini mungkin dapat mendidik siswa untuk memiliki jiwa dan sikap dan berlatih untuk menabung dan berinvestasi. Lembaga keuangan tidak hanya perbankan merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami siswa dalam mengenal lembaga keuangan.

Selama ini siswa hanya mengenal secara umum tentang bank namun belum memahami selak beluk mekanisme cara kerja perbankan dan lembaga keuangan. Siswa bahkan belum dapat membedakan jenis-jenis bank, mereka tidak dapat membedakan antara bank pemerintah dan bank swasta. Ketika ditanya apa perbedaan perbankan dan

lembaga keuangan mereka tidak dapat menjawab dengan benar. Melalui penyuluhan ini diharapkan siswa memiliki wawasan luas tidak hanya sebatas materi yang diperoleh dari kurikulum sekolah. Siswa harus berwawasan luas dan memahami hal-hal yang terjadi di sekitarnya sesuai dengan kondisi saat ini. Dengan pengenalan perbankan mampu mengubah *mindset* kalangan pelajar konsumtif dan mendidik mereka untuk menjadi calon investor-investor muda. Tujuan melakukan penyuluhan ini kalangan pelajar mampu meningkatkan tingkat literasi keuangan serta mencegah para pelajar terjebak dengan investasi ilegal dan perjudian online yang menyedot waktu, dana dan konsentrasi siswa dalam belajar.

Kegiatan perbankan dimulai dari penyuluhan jasa penukaran uang sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat menukarkan uang. Kegiatan penukaran uang ini dikenal dengan nama pedagang valuta asing (*moneychanger*). Kemudian dalam perkembangan selanjutnya kegiatan operasional perbankan berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang atau yang disebut sekarang ini kegiatan simpanan. Selanjutnya, kegiatan perbankan bertambah dengan kegiatan peminjaman uang. Uang yang disimpan oleh masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya. Jasa-jasa bank lainnya menyusul sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Akibat dari kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan semakin meningkat dan beragam, maka peranan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik yang berada di negara maju maupun negara berkembang.

Mampu memotivasi pelajar sehingga tumbuh pemahaman akan manfaat perbankan melalui, 1) memperkenalkan dunia perbankan dan lembaga keuangan lainnya pada siswa, dan mengenalkan jenis-jenis bank dan mekanisme kerja perbankan dan lembaga keuangan lainnya, 2) menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menabung sejak dini, dan konsumtif untuk kegiatan-kegiatan yang sifatnya merugikan, 3) menambah wawasan siswa terhadap hal-hal yang tidak diberikan dalam kurikulum sekolah 4) membentuk karakter siswa yang mampu bersaing, unggul dalam segala kondisi dan segala bidang, 5) memperluas bentuk kerjasama perguruan tinggi dengan institusi-institusi terkait dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

METODE PELAKSANAAN

PkM ini dilakukan melalui tiga tahapan berikut, yaitu:

Tahap Persiapan

Tahap survey awal ke lokasi dan wawancara singkat pada guru dan siswa, setelah ditemukan permasalahan dilanjutkan dengan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan dan penentuan jadwal kegiatan PkM.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan sesuai dengan jadwal yang disusun, pemberian pretest, materi, dan post test bagi peserta. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Konsep PKM penyuluhan tentang peranan perbankan dan lembaga keuangan lainnya pada siswa SMA Negeri 3 Prabumulih.
2. Peserta berjumlah 50 siswa kelas XI dan kelas XII Jurusan IPA dan IPS sebagai peserta penyuluhan.
3. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Aula SMA Negeri 3 Prabumulih, bertempat Jl. M. Yusuf Wahid Sukajadi Prabumulih pada Rabu, 28 Februari 2018, dimulai pada pukul 09.00. Acara berlangsung selama 8 jam atau 480 menit.
4. Tim Melakukan pretes kepada siswa kelas VI untuk berapa besar pemahaman siswa tentang perbankan.
5. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi dengan metode ceramah interaktif tentang perbankan, pembagian materi dengan pemateri sebagai berikut:
 - a. Pengantar Perbankan dan lembaga keuangan lainnya oleh Reva Maria Valianti, S.E., M.Pd.
 - b. Bank sentral dan Fungsinya oleh Hendri Saladin, S.E., M.M.
 - c. Bank Konvensional dan Bank Syariah oleh Emma Lilianti, S.E., M.Si.
 - d. Lembaga Keuangan non Bank oleh Juni Darwin, S.E., M.M.

Pada sesi akhir kegiatan siswa diberikan daftar pertanyaan terkait tingkat pemahaman perbankan setelah mengikuti penyuluhan.

Tahap Hasil

Pada tahap ini, tim menganalisis, menjelaskan manfaat, dan dampak pelaksanaan kegiatan PKM bagi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan tim PKM pada saat kegiatan berlangsung, animo siswa terhadap materi yang diberikan sangat tinggi. Rata-rata peserta aktif dan antusias dalam mengikuti menyimak materi penyuluhan. Pengamatan ini ditunjukkan dengan rasa ingin tahu siswa yang tinggi sehingga banyak pertanyaan yang di lontarkan pada narasumber. Keaktifan narasumber yang juga melontarkan pertanyaan pada siswa sejauhmana mereka mengenal perbankan, membuat suasana penyuluhan menjadi proaktif. Siswa memiliki rasa ingin tahun yang lebih tinggi terhadap dunia perbankan.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung selama 8 jam atau 480 menit yaitu pada Rabu, 28 Februari 2018 pukul 09.00 bertempat di Aula SMA Negeri 3 Prabumulih Jl. M. Yusuf Wahid Sukajadi Prabumulih.

Luaran yang dihasilkan melalui pelaksanaan kegiatan ini, dari komunikasi dosen pelaksana PKM dengan kepala sekolah adalah data aktivitas kegiatan pelajar lebih positif dari sebelumnya. Menurut kepala sekolah dan guru siswa yang sebelum kegiatan penyuluhan begitu ketergantungan dengan *gadget*, sekarang mulai berkurang intensitas penggunaan *gadget*. Alasan mereka merasa berat untuk membeli kuota untuk bermain *games*. Menurut siswa mereka sekarang mulai belajar menabung dan memiliki rekening pribadi yang nantinya akan digunakan sebagai tambahan melanjutkan biaya ke perguruan tinggi di Kota Palembang. Membekali peserta untuk memahami dunia perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Siswa terpacu dan semangat untuk selalu

mau belajar terhadap hal-hal yang baru dan menarik untuk dipahami lebih lanjut. Kegiatan ini telah membantu program pemerintah “ayo menabung” dan “Indonesia Menabung”.

Literasi perbankan yang diberikan pada siswa SMA Negeri 3 Prabumulih telah disesuaikan dengan segmentasi pasar perbankan itu sendiri, untuk siswa SMA mengajarkan mereka pola hidup berhemat dan memiliki rekening pribadi. Berbeda tentunya jika segmennya bagi ibu rumah tangga dan ibu bapak guru. Selain pemahaman terhadap dunia perbankan, literasi yang dilakukan juga ditujukan membuat siswa memahami kiat bekerja dan agar berkeinginan bekerja di dunia perbankan. Tim PKM berharap kegiatan penyuluhan ini menjadi stimulus bagi pelajar untuk bisa membuat perencanaan keuangan sejak dini. Pemahaman tentang mekanisme kerja perbankan dan siswa diberi pemahaman belajar tentang layanan dan manfaat perbankan serta beberapa profesi terkait bank dan lembaga keuangan lainnya. Siswa selama ini tidak pernah menginjakkan kaki ke bank, apalagi memiliki rekening pribadi dan ATM. Apalagi untuk berinvestasi di asuransi, siswa juga tidak bisa membedakan uang asli dan uang palsu. Melalui penyuluhan tentang bank dan lembaga keuangan lainnya maka siswa diharapkan menjadi mengenal, memahami dan mencintai dunia perbankan.

Kegiatan ini dengan metode penyuluhan dengan peserta siswa SMA Negeri 3 Prabumulih, mekanisme pelaksanaan melalui tahapan-tahapan kegiatan berikut ini:

Tahap persiapan

pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan tim adalah melakukan survey ke lokasi akan dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), membentuk tim PkM dan izin bekerja sama dengan pihak sekolah (SMA Negeri 3 Prabumulih) untuk mempersiapkan sarana dan prasarana penyuluhan. Tim mengajukan dan mendiskusikan dengan kepala sekolah terkait materi yang akan disampaikan dalam penyuluhan tersebut.

Gambar 1. Pertemuan Tim Penyuluhan dengan Pihak Sekolah



Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, sedini mungkin memperkenalkan dunia perbankan dan pentingnya perbankan dalam kehidupan, mendidik siswa untuk memiliki jiwa dan sikap berlatih menabung dan berinvestasi. Selanjutnya, diberikan simulasi cara membuka rekening mulai dari mengisi formulir sampai mendapatkan buku tabungan.

Gambar 2. Pemberian Materi Penyuluhan



Tahap Hasil

Pada pretest di awal kegiatan berdasarkan wawancara dan daftar pertanyaan yang diberikan hanya sebesar 40% yang menjawab memahami tentang perbankan. Setelah melakukan penyuluhan sebanyak 87% siswa menyatakan memahami tentang perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Memiliki wawasan luas tidak hanya sebatas materi yang diperoleh dari kurikulum sekolah. Tuntutan siswa harus berwawasan luas dan memahami hal-hal yang terjadi di sekitarnya sesuai dengan kondisi saat ini. Dengan pengenalan perbankan mampu merubah *mindset* kalangan pelajar konsumtif menjadi *entrepreneurship* yang mampu mengelola uang dan menyukai bisnis. Luaran lain dari penyuluhan ini siswa akhirnya memiliki rekening pribadi yang diakomodir pembuatan oleh petugas bank yang ikut serta dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Materi penyuluhan dirangkum dan dijadikan modul tentang perbankan untuk materi belajar siswa dan mahasiswa.

SIMPULAN

Melalui penyuluhan PkM ini siswa diberikan pemahaman dan membuka pikiran dan wawasan mengenai perbankan. Penyuluhan ini memotivasi siswa untuk pentingnya peran perbankan dan berminat memiliki rekening pribadi di bank. Penyuluhan ini dapat membuka wawasan para siswa SMA Negeri 3 Prabumulih bahwa setelah menyelesaikan sekolah menengah dan melanjutkan tingkat pendidikan ke perguruan tinggi, saatnya untuk peningkatan pengetahuan tentang perekonomian sesuai bidang ilmu yang ditempuh di SMA, juga membentuk pribadi mandiri yang tangguh dan berwawasan agar dapat kelak dapat bermanfaat dalam masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada lembaga universitas PGRI Palembang yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Hay, M. A. (1984). *Hukum Perdata Material. Jilid 1*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Kasmir. (2013). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sembiring, Sentosa. (2012). *Hukum Perbankan*. Bandung: Mandar Maju.

Stuart, G. M. V. (2008). Bank dan Non Bank. Diakses dari: www.perekonomianindonesia.com/2008/11/ekonomi.

Undang-undang Perbankan (1998). Undang-undang Perbankan RI No. 10.